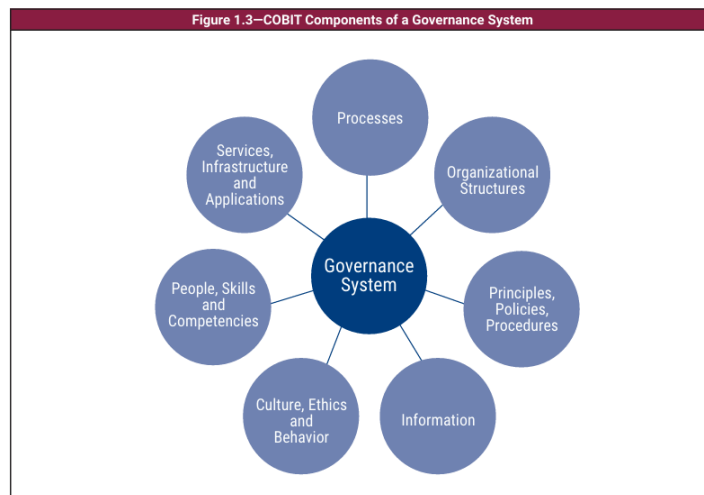


TUGAS AUDIT DAN TATA KELOLA IT

NAMA	:	ASEP RIDWAN HIDAYAT	MATAKULIAH	:	AUDIT dan Tata Kelola IT
NIM	:	231012050036	PERTEMUAN	:	Tugas kelas 9 November
KELAS	:	02MKME001	DOSEN	:	Dr. Winarni S.T, M.T.I.

7 KOMPONEN-KOMPONEN DALAM GOVERNANCE SYSTEM

Framework COBIT 2019 menjelaskan tujuh komponen inti yang penting untuk membangun dan mempertahankan sistem tata kelola untuk informasi dan teknologi (IT) dalam perusahaan. Komponen-komponen ini saling berinteraksi secara holistik untuk mencapai tujuan tata kelola dan manajemen.



Gambar 1.1 Komponen COBIT Governance System

Gambar 2.1 diatas merupakan tujuh komponen COBIT Governance system, Adapun komponen-komponen diatas sebagai berikut:

1. Process
2. Organizational structures
3. Information flows and items
4. People, skills and competencies
5. Policies and procedures
6. Culture, ethics and behavior
7. Services, infrastructure and applications

Secara lebih detil penjabaran dari tiap komponen diatas sebagai berikut:

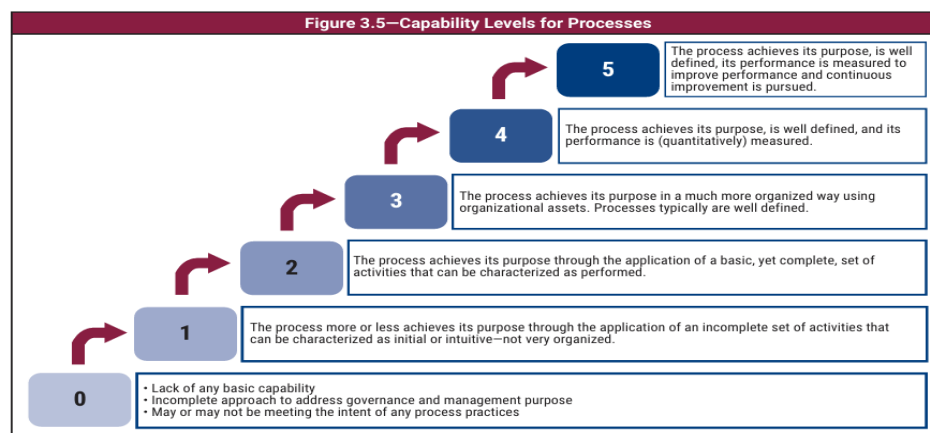
1. Komponen : Proses (*Process*)

Proses menggambarkan serangkaian praktik dan aktivitas yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan serangkaian keluaran yang mendukung pencapaian tujuan terkait TI secara keseluruhan.

Setiap tujuan tata kelola dan manajemen mencakup beberapa praktik proses. Setiap proses memiliki satu atau lebih aktivitas. Sejumlah kecil contoh metrik menyertai setiap praktik proses, untuk mengukur pencapaian praktik dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan keseluruhan (gambar 3.4).

Figure 3.4—Display of Process Component		
A. Component: Process		
Governance/Management Practice		Example Metrics
<REF> <NAME> <DESCRIPTION>		<METRIC>
Activities		Capability Level
1. <TEXT>		<NR>
2. <TEXT>		<NR>
n. <TEXT>		<NR>
Related Guidance (Standards, Frameworks, Compliance Requirements)		Detailed Reference
<STANDARD NAME>		<TEXT>
<STANDARD NAME>		<TEXT>

Tingkat kapabilitas ditetapkan untuk semua aktivitas proses, yang memungkinkan definisi proses yang jelas pada berbagai tingkat kapabilitas. Suatu proses mencapai tingkat kapabilitas tertentu segera setelah semua aktivitas pada tingkat tersebut berhasil dilakukan. COBIT®2019 mendukung Integrasi Model Kematangan Kemampuan®(CMMI)-Skema kapabilitas proses berbasis skala, berkisar antara 0 hingga 5. Tingkat kapabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu proses diimplementasikan dan berkinerja. Gambar 3.5 menggambarkan model, peningkatan tingkat kemampuan, dan karakteristik umum masing-masing.



See Chapter 6 of the *COBIT® 2019 Framework: Introduction and Methodology* for additional details on performance management and capability measurement.

2. Komponen : Struktur Organisasi (*Organizational structures*)

Komponen tata kelola struktur organisasi menyarankan tingkat tanggung jawab dan akuntabilitas untuk praktik proses (gambar 3.6). Bagan tersebut mencakup peran individu serta struktur organisasi, baik dari bisnis maupun TI.

Figure 3.6—Display of Organizational Structures Component								
B. Component: Organizational Structures								
Key Governance/Management Practice	Organizational Structure 1	Organizational Structure 2	Organizational Structure 3	Organizational Structure 4	Organizational Structure 5	Organizational Structure 6	Organizational Structure 7	Organizational Structure 8, etc.
	<REF> <NAME>							
Related Guidance (Standards, Frameworks, Compliance Requirements)		Detailed Reference						
<STANDARD NAME>		<TEXT>						
<STANDARD NAME>		<TEXT>						

The following roles and organizational structures have been defined in the context of COBIT® 2019:

Pada bagian B. Component : Organizational Structure itu bisa diisi seperti seperti Executive Commite, Chief Executive Officer, Chief Financial officer dan lain-lainnya. Bisa dilihat pada halaman 21.

Deskripsi terperinci mengenai masing-masing peran dan struktur organisasi ini disertakan dalam Lampiran B. Berbagai tingkatan keterlibatan yang termasuk dalam struktur ini dapat dibagi menjadi tingkatan yang bertanggung jawab dan akuntabel.

3. Komponen : Flow informasi dan item (*Information Flowa and Item*)

Komponen tata kelola ketiga memberikan panduan tentang arus informasi dan item yang terkait dengan praktik proses. Setiap praktik mencakup masukan dan keluaran, dengan indikasi asal dan tujuan.

Secara umum, setiap output dikirim ke satu atau sejumlah tujuan terbatas, biasanya praktik proses COBIT lainnya. Output tersebut kemudian menjadi input ke tujuannya (gambar 3.7)

Figure 3.7—Display of Information Flows and Items Component				
C. Component: Information Flows and Items				
Governance/Management Practice	Inputs		Outputs	
<REF> <NAME>	From	Description	Description	To
	<REF>	<TEXT>	<TEXT>	<REF>

Related Guidance (Standards, Frameworks, Compliance Requirements)	Detailed Reference
<STANDARD NAME>	<TEXT>
<STANDARD NAME>	<TEXT>

4. Komponen : Orang, Keterampilan, dan Kompetensi (*People, skills and competencies*)

Komponen tata kelola SDM, keterampilan, dan kompetensi mengidentifikasi sumber daya manusia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tata kelola atau manajemen. COBIT®Tahun 2019 mendasarkan panduan ini pada Kerangka Keterampilan untuk Era Informasi (SFIA)®) V6 (versi 6).5 Semua keterampilan yang tercantum dijelaskan secara rinci dalam kerangka kerja SFIA. Referensi Terperinci menyediakan kode unik yang berkorelasi dengan panduan SFIA tentang keterampilan tersebut (gambar 3.9). Untuk format form yang bisa digunakan bisa dilihat seperti gambar dibawah ini:

Figure 3.9—Display of People, Skills and Competencies Component		
D. Component: People, Skills and Competencies		
Skill	Related Guidance (Standards, Frameworks, Compliance Requirements)	Detailed Reference
<NAME>	Skills Framework for the Information Age, V6 (SFIA 6), 2015	<SFIA CODE>
<NAME>	Skills Framework for the Information Age, V6 (SFIA 6), 2015	<SFIA CODE>

5. Komponen : Kebijakan dan Prosedur (*Policies and procedures*)

Komponen ini memberikan panduan terperinci tentang kebijakan dan prosedur yang relevan dengan tujuan tata kelola atau manajemen. Nama kebijakan dan prosedur yang relevan disertakan, dengan uraian tentang tujuan dan isi kebijakan (gambar 3.10)

Figure 3.10—Display of Policies and Procedures Component			
E. Component: Policies and Procedures			
Relevant Policy	Policy Description	Related Guidance	Detailed Reference
<NAME>	<DESCRIPTION>	<STANDARD NAME>	<TEXT>

6. Komponen : Budaya, Etika, dan Perilaku (*Culture, ethics and behavior*)

Komponen tata kelola pada budaya, etika dan perilaku memberikan panduan rinci tentang elemen budaya yang diinginkan dalam organisasi yang mendukung pencapaian tujuan tata kelola atau manajemen (gambar 3.11). Jika relevan, referensi ke standar lain dan panduan tambahan disertakan. Panduan Terkait mengutip bab atau bagian tertentu dalam panduan

terkait tempat informasi lebih lanjut dapat dikonsultasikan. Daftar lengkap sumber disertakan dalam Lampiran C.

Figure 3.11—Display of Culture, Ethics and Behavior Component		
F. Component: Culture, Ethics and Behavior		
Key Culture Elements	Related Guidance	Detailed Reference
<NAME>	<STANDARD NAME>	<TEXT>

7. Komponen : Layanan, Infrastruktur, dan Aplikasi (*Services, infrastructure and applications*)

Komponen tata kelola layanan, infrastruktur, dan aplikasi menyediakan panduan terperinci tentang layanan pihak ketiga, jenis infrastruktur, dan kategori aplikasi yang dapat diterapkan untuk mendukung pencapaian tujuan tata kelola atau manajemen.

Panduan bersifat umum (untuk menghindari penamaan vendor atau produk tertentu); namun, entri memberikan arahan bagi perusahaan untuk membangun sistem tata kelola mereka untuk I&T (gambar 3.12).

Figure 3.12—Display of Services, Infrastructure and Applications Component
G. Component: Services, Infrastructure and Applications
<CATEGORY OF SERVICES, INFRASTRUCTURE OR APPLICATIONS>